

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil dari penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Visualisasi *dashboard* dilakukan di Google Looker Studio. *Dashboard* yang dibuat terdiri dari dua halaman *dashboard* order dan sales di mana pengguna dapat melakukan pemantauan target penjualan dan kinerja pemesanan baik dari segi kuantitas, keuangan, maupun dari *sales team* serta detail penjualan dan kinerja pengiriman. Kemudian terdapat *dashboard purchase* di mana pengguna dapat melakukan pemantauan kinerja pembelian produk. Terakhir, *dashboard stock* di mana pengguna dapat melihat data dan mengelola persediaan melalui visualisasi grafik.
2. Hasil kuesioner *System Usability Scale* (SUS) dan *Questionnaire for User Interface Satisfaction* (QUIS) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat kegunaan dan kepuasan pengguna terhadap visualisasi *database* setelah pembuatan *dashboard*. Skor akhir SUS mengalami peningkatan dari 45,2 dengan kategori *Not Acceptable* dan predikat E menjadi 87,08 dengan kategori *Acceptable* dan predikat B. Skor akhir QUIS mengalami peningkatan untuk setiap kategori, kategori *screen* meningkat dari 5,64 menjadi 8,24, kategori *terminology & system information* meningkat dari 5,08 menjadi 8,5, kategori *system speed* meningkat dari 4,83 menjadi 8,33, kategori *general impression* meningkat dari 4,58 menjadi 8,65, dan secara keseluruhan skor akhir meningkat dari 5,04 menjadi 8,43. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *dashboard* di Google Looker Studio memiliki tingkat kegunaan yang lebih tinggi dan pengguna merasa lebih puas dengan *interface dashboard* dibandingkan dengan *database* di Microsoft Excel.

5.2 Saran

Meskipun respon yang diberikan menunjukkan hasil yang positif, penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh sebab itu, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan:

1. Perusahaan perlu meminimalisasi kekeliruan dalam penulisan setiap data meskipun masih dilakukan secara manual melalui formulir sehingga data dapat dibaca dengan akurat oleh sistem dan pemantauan kinerja dapat dilakukan secara maksimal.
2. Perusahaan dapat mencantumkan kode atau nomor unik yang sama pada setiap data pemesanan, pembelian, dan penjualan sehingga pengembangan selanjutnya dapat lebih fokus memaksimalkan integrasi antara data pemesanan, pembelian, dan penjualan.